

UPAYA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN
MELALUI METODE JARIMATIKA PADA ANAK KELOMPOK B
DI TAMAN KANAK – KANAK TUNAS HARAPAN 1 BENDO
KECAMATAN SUKODONO KABUPATEN SRAGEN
TAHUN 2014 / 2015

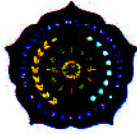
NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai
derajat sarjana S1
Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh
SUPADMI
A53H 111 008

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2014/2015



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani mol pols I-Pabelan, Kartasura Tlp. (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102
Website : <http://www.ums.ac.id> Email : ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing Skripsi :

Nama : Drs. H. M. Yahya, M.Si

NIK : 147

Telah membaca dan mencermati Naskah Artikel Publikasi yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa :

Nama : Supadmi

NIM : A53H111008

Program Studi : PAUD PSKGJ

Judul Skripsi : UPAYA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN
BERHITUNG PERMULAAN MELALUI METODE
JARIMATIKA PADA ANAK KELOMPOK B DI TAMAN
KANAK-KANAK TUNAS HARAPAN 1 BENDO
KECAMATAN SUKODONO KABUPATEN SRAGEN
TAHUN 2014 / 2015

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 24 November 2014

Pembimbing

Drs. H. M. Yahya, M.Si

NIK : 147

**UPAYA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN
MELALUI METODE JARIMATIKA PADA ANAK KELOMPOK B
DI TAMAN KANAK – KANAK TUNAS HARAPAN 1 BENDO
KECAMATAN SUKODONO KABUPATEN SRAGEN
TAHUN 2014 / 2015**

*Supadmi A53H1110008, Program Studi Pendidikan Guru-Pendidikan Anak
Usia Dini. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2014.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan melalui metode jarimatika. Jenis penelitian ini adalah Penelitian tindakan kelas. Obyek penerima tindakan dalam penelitian ini adalah peserta didik Kelompok B TK Tunas Harapan 1 Bendo, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sragen, Tahun 2014/2015. Subyek pemberi tindakan adalah peneliti sendiri berkolaborasi dengan guru kelas. Obyek penelitian ini adalah kemampuan berhitung permulaan anak dan pembelajaran melalui metode Jarimatika. Data kemampuan berhitung permulaan dan data pembelajaran di kumpulkan dengan observasi dan catatan lapangan. Analisis data dilakukan dengan analisis komparatif dan kritis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan berhitung permulaan anak sebelum tindakan adalah 30% dengan status perkembangan mulai berkembang, setelah dilakukan pembelajaran melalui metode Jarimatika pada Siklus I kemampuan berhitung permulaan anak meningkat menjadi 65% yang berarti status perkembangannya berada pada tahap berkembang sesuai harapan. Pada Siklus II kemampuan berhitung permulaan anak meningkat menjadi 87% yang berarti perkembangannya berada pada tahap berkembang sangat pesat. Kesimpulan dari penelitian ini adalah melalui metode Jarimatika dapat mengembangkan kemampuan berhitung permulaan anak pada Kelompok B TK Tunas Harapan 1 Bendo Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sragen, Tahun 2014/2015.

Kata Kunci : kemampuan berhitung permulaan metode jarimatika.

PENDAHULUAN

Program Pendidikan untuk anak merupakan salah satu unsur atau komponen dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini, semua rencana, pelaksanaan, pengembangan, penilaian dikendalikan. Dalam hal ini penyelenggaraan pendidikan yang di naungi oleh Departemen Pendidikan Nasional yaitu TK (Taman Kanak-Kanak) juga ikut serta menyukseskan program pendidikan anak usia dini.

Sebagai guru TK menyadari bahwa pendidikan di tingkat TK, media (alat peraga) sangat diperlukan. Karena pembelajaran di TK disampaikan dengan cara bermain dengan melakukan penelitian tindakan kelas yang bertujuan dapat memperbaiki kemampuan berhitung anak TK Tunas Harapan 1 Bendo.

Montesori berprinsip pendidikan harus berpegang pada keseimbangan (Cosmic Plan). Karena itu dia menciptakan alat peraga yang berupa duplikasi. Untuk menjelaskan tentang pohon, guru tidak harus menebang pohon, melainkan dengan alat peraga.

Memberi pengetahuan dalam berhitung permulaan anak merupakan salah satu hal yang penting karena dalam berhitung permulaan mereka dapat melakukan kegiatan yang berkaitan dengan berhitung dengan teman orang-orang disekitarnya.

Untuk angka tidak akan memiliki makna apa-apa kalau tidak bergabung dengan unsur angka lain. Atas dasar itu, terdapat permainan berhitung permulaan dimulai dari unsure angka. Permainan berhitung permulaan ini dilakukan dengan menggunakan bantuan Jarimatika.

Jarimatika adalah cara berhitung dengan menggunakan jari-jari tangan. Jarimatika lebih merupakan alat komunikasi orang tua kepada anak-anaknya, yang merupakan sebuah cara sederhana dan menyenangkan

Dibandingkan dengan metode lain, metode jarimatika lebih menekankan pada penguasaan konsep terlebih dahulu baru ke cara cepatnya, sehingga anak-anak menguasai ilmu secara matang. Selain itu metode ini disampaikan secara *fun*, sehingga anak-anak akan merasa senang dan gampang dalam mengerjakannya. Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah mengembangkan kemampuan berhitung permulaan melalui metode Jarimatika pada anak Kelompok B TK Tunas Harapan 1 Bendo, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sragen, Tahun 2014/2015.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini dilakukan pada anak kelompok B TK Tunas Harapan 1 Bendo Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sragen, yang beralamatkan di Dukuh Nginggil RT 16, Desa Bendo, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sragen. Waktu penelitian dilakukan dari bulan September sampai bulan November 2014, subyek penelitian ditetapkan pada anak kelompok B dengan jumlah siswa 14 anak dengan 7 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Prosedur penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (ptk) dengan difokuskan pada tindakan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Apabila tindakan ini belum berhasil maka perlu dilakukan tindakan selanjutnya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi untuk kemampuan anak, kemampuan guru, format catatan lapangan, dan foto. Validitas/keabsahan data bersumber dari sudut pandang guru dan kepala sekolah, dan dilakukan pengamatan secara langsung pada subyek penelitian maupun kepada guru. Indikator diambil dari rata-rata prosentase kemampuan berhitung permulaan pada pra siklus 30%, Siklus I menjadi 65%, Siklus II menjadi 87%. Rata-rata prosentase kinerja guru pada Pra Siklus 25%, Siklus I menjadi 60% dan Siklus II menjadi 80%. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis komparatif, yaitu hasil per Siklu dibandingkan dengan indikator kinerja Per Siklus. Dan teknik analisis kritis yaitu mengungkap kelemahan dan kelebihan pelaksanaan tindakan. Hasilnya untuk dasar tindakan berikutnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian pada anak Kelompok B untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan melalui metode jarimatika yang dilakukan dalam 2 Siklus, tiap siklus dilakukan 2 pertemuan yang pelaksanaannya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan yaitu pada kegiatan inti.

Pada pra siklus baru ada 4 anak yang kemampuannya mulai berkembang, yaitu 30%. Setelah dilakukan tindakan pada Siklus I, kemampuan berhitung permulaan anak berkembang mencapai 65% atau baru 8 anak yang perkembangannya mencapai target. Hal ini disebabkan masih adanya anak yang belum paham terhadap apa yang harus dilakukan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode Jarimatika, dan kurang jelasnya guru dalam memberikan penjelasan.

Dari data evaluasi pada Siklus I maka ditindak lanjuti dengan pelaksanaan Siklus II. Dari Siklus II diperoleh prosentase keberhasilan 87% atau 12 anak kemampuan berhitung permulaannya sudah berkembang sangat pesat. Hal ini menunjukkan kemampuan berhitung permulaan anak dari pra siklus sampai pelaksanaan Siklus II hasilnya mencapai 57%.

Pengembangan kemampuan berhitung permulaan telah sesuai dengan pendapat Nuriah(2011), tentang peningkatan kemampuan kognitif pengenalan konsep bilangan dan mendukung pendapatnya Septi Peni Wulandani(2004) tentang metode jarimatika adalah cara berhitung dengan menggunakan jari tangan. Berdasarkan kedua pendapat di atas, dikatakan bahwa melalui metode Jarimatika dapat mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B TK Tunas Harapan 1 Bendo dan Pendapat tersebut telah diterapkan di TK Tunas Harapan 1 Bendo pada Siklus I dan Siklus II dan hasilnya kemampuan berhitung permulaan anak dapat meningkat pesat. Keberhasilan dapat dilihat dari peserta didik maupun dari gurunya. Hasil observasi dan evaluasi dari pelaksanaan pengembangan kemampuan berhitung permulaan melalui metode jarimatika dari pra siklus sampai siklus II sudah terlihat peningkatannya yaitu : pada kondisis awal atau Pra Siklus dari jumlah 14 anak baru ada 4 anak atau 30% yang kemampuan berhitung permulaannya mulai berkembang. Sedangkan 10 anak atau 70% kemampuannya belum berkembang. Setelah dilaksanakan tindakan Siklus I ada 4 anak yang kemampuan berhitung permulaannya berkembang sangat pesat, 4 anak yang kemampuan berhitung permulaannya berkembang sesuai harapan dan 6 anak kemampuan berhitung permulaannya mulai berkembang. Berarti prosentase keberhasilan pengembangan kemampuan berhitung permulaan pada siklus I sudah mencapai 65%. Selanjutnya dilakukan tindakan Siklus II, pada pelaksanaan tindakan Siklus II keberhasilannya berkembang yaitu ada 5 anak yang kemampuan berhitung permulaannya berkembang sangat pesat, 7 anak yang kemampuan berhitung permulaannya berkembang sesuai harapan dan hanya 2 anak yang kemampuan berhitung permulaannya mulai berkembang. Keberhasilan Siklus II sudah mencapai 87% sehingga dapat diketahui bahwa dengan penerapan metode Jarimatika dapat mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak Kelompok B TK Tunas Harapan 1 Bendo, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sragen, Tahun 2014/2015.

SIMPULAN

Berdasarkan Hasil Penelitian Tindakan Kelas ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut : Kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B TK Tunas Harapan 1 Bendo, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sragen, Tahun 2014/2015, dapat ditingkatkan melalui metode jarimatika. Hal ini dapat dilihat pada hasil prosentase pencapaian perkembangan pada siklus I dengan hasil 65% dan pada siklus II mencapai 87%. Dengan demikian maka penelitian ini dinilai berhasil karena hasilnya melebihi dari prosentase ketentuan yaitu 80%.

Dengan adanya kesimpulan di atas, maka implikasi yang timbul dalam penelitian ini adalah secara umum metode jarimatika dapat mengembangkan kemampuan berhitung permulaan. Secara khusus metode jarimatika dapat diterapkan dalam pengembangan kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B TK Tunas Harapan 1 Bendo, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sragen, Tahun 2014/2015.

DAFTAR PUSTAKA

- Hurlock B. Elisabeth. 1978. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta : Erlangga.
- Sari, Yulvia. 2001. *Strategi pengembangan matematika anak usia dini*. Semarang : IKIP Veteran Press
- Mujib, Fathul dan Nailur Rahmawati. 2011. *Metode Permainan-Permainan Edukatif Dalam Belajar Bahasa Arab*. Jogjakarta: Diva Press
- www.masinosinaga.com/id/kamus/kamus-inggris-indonesia/terjemahan-dari-stick
Departemen Pendidikan Nasional 2006, Pedoman Penerapan Pendekatan “Beyond Centers and Cirles Time” (BCCT) dalam Pendidikan Usia Dini.
- Hurloock, E.B.,1999. *Perkembangan Anak Jilid 1* (edisi 6). Penerbit Erlangga: Jakarta.
- Mudjito, A K. 2007. *Pedoman Pembelajaran Berhitung di Taman Kanak Kanak*. Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan Taman Kanak – Kanak dan Sekolah Dasar.
- Mudjito, A K. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif*. Jakarta : Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan Taman Kanak – Kanak dan Sekolah Dasar.